Selain sebagai hiburan, sastra anak menawarkan moralitas dan pengetahuan berbahasa. Moralitas dan bahasa akan lebih mengena ketika ditulis penulis yang tepat. Saya rasa Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara tepat menggandeng penulis lokal untuk menulis sastra anak dengan kearifan lokal yang kental, khas Sumatera Utara. Saya sangat mengapresiasi.

Ali Muakhir

Penulis Cerita Anak, Peraih Adikarya Ikapi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

Mari Pergi ke Tangkahan

Mhd. Rezy Anggara



B2

ISBN 978-602-259-858-9 (PDF)

Produk Penerjemahan Cerita Anak Sumatera Utara

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

Mari Pergi ke Tangkahan

Mhd. Rezy Anggara

Produk Penerjemahan Cerita Anak
Sumatera Utara

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Disclaimer: Buku Cerita Anak ini adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara yang dihasilkan dari kegiatan Bimbingan Teknis Penerjemahan Cerita Anak 2023. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Mari Pergi ke Tangkahan

Penulis
Mhd. Rezy Anggara
Ilustrator
M. Yassir

Penelaah
Ali Muakhir
Penyelia
Salbiyah Nurul Aini
Penyunting
Yolferi
Novalina Siagian
Produksi
Yessi Gessella br. Tarigan
Yulia Pratiwi
Rehmurnina Sinukaban
Novalina Siagian
Penata Letak
Yudha Syahputra

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara
Jalan Kolam Ujung Nomor 7, Medan Estate, Medan
Laman: balaibahasasumut.kemdikbud.go.id

Cetakan Pertama, September 2023
ISBN 978-602-259-858-9

Isi buku ini menggunakan huruf Verdana 18 pt, v, 25 hlm: 20,5 X 29,5 cm.



KATA PENGANTAR
KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SUMATERA UTARA

Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong-royong, dan berkebinekaan global adalah visi dan misi Kemendikbudristek 2020—2024. Upaya untuk menjadi bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila itu dapat dilakukan dengan menyediakan bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan usia dan lingkungannya agar dapat mendongkrak minat baca mereka. Akan tetapi, bahan bacaan yang khusus dibuat untuk konsumsi anak-anak hasil karya penulis lokal masih sangat terbatas. Bacaan untuk anak masih banyak yang tidak memperhatikan tingkat keterbacaan yang sesuai dengan usia anak-anak. Cerita anak tidak jarang menggunakan bahasa yang terlalu tinggi untuk dipahami oleh anak-anak. Kalimat yang tertulis di dalam cerita anak belum tentu berhubungan langsung dengan dunia anak.

Penerbitan bahan bacaan ini merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan Bimbingan Teknis Penerjemahan Cerita Anak Tahun 2023 yang menghasilkan naskah terjemahan delapan bahasa daerah yang ada di Sumatera Utara.

Kepada para peserta bimbingan teknis penerjemahan cerita anak 2023, teristimewa kepada para penulis dan penerjemah, kami sampaikan terima kasih. Tanpa mereka bahan bacaan ini tidak pernah sampai ke hadapan kita.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para narasumber teristimewa kepada Bapak Ali Muakhir, penulis cerita anak nasional yang telah menulis ratusan judul buku. Atas arahan dan masukannya hingga menghasilkan karya terbaik peserta bimtek. Tidak terkecuali ucapan terima kasih ini juga kami sampaikan kepada narasumber bahasa daerah yang telah membimbing peserta dalam penerjemahan. Terima kasih juga disampaikan kepada Tim Illustrator, Tim Penyunting, dan Tim Produksi.

Semoga buku ini memberi banyak manfaat bagi anak-anak yang penuh kreasi dan inspirasi serta memberikan sumbangan berharga demi terwujudnya generasi muda yang terpelajar dan ber-Pancasila. Selamat membaca!

Medan, Agustus 2023

Hidayat Widiyanto

Sekapur Sirih

Halo, Adik-Adik sekalian!
Apakah kalian pernah bermain ke sungai?
Lalu, kenangan apa yang paling kalian ingat tentang sungai?
Apakah tentang bermain air saja atau juga tentang bermain menggambar di pasir dan menyusun tumpukan batu.

Nah, di cerita ini kita akan mengikuti perjalanan Iyung dan Angah ketika bermain di sungai. Di sungai ada tangkahan. Iyung dan Angah ikut bersama ibu mencuci di tangkahan. Air di tangkahan sangat jernih, di sana juga banyak batu, ada batu yang kecil bahkan ada yang sebesar gajah. Namun, di tengah-tengah sungai ada lubuk air yang dalam, sedangkan Iyung dan Angah ingin menyeberangi sungai untuk mengambil buah-buahan. Apakah Iyung dan Angah bisa menyeberangi sungainya?
Bagaimana menurut kalian?
Mari, kita ikuti perjalanan mereka.
Selamat membaca, Adik-Adik sekalian!

Medan, Agustus 2023

M. Rezy Anggara



Daftar Isi

Kata Pengantar iii
Sekapur Sirih iv
Daftar Isi v

Mari Pergi ke Tangkahan 1
Biodata Penulis 25



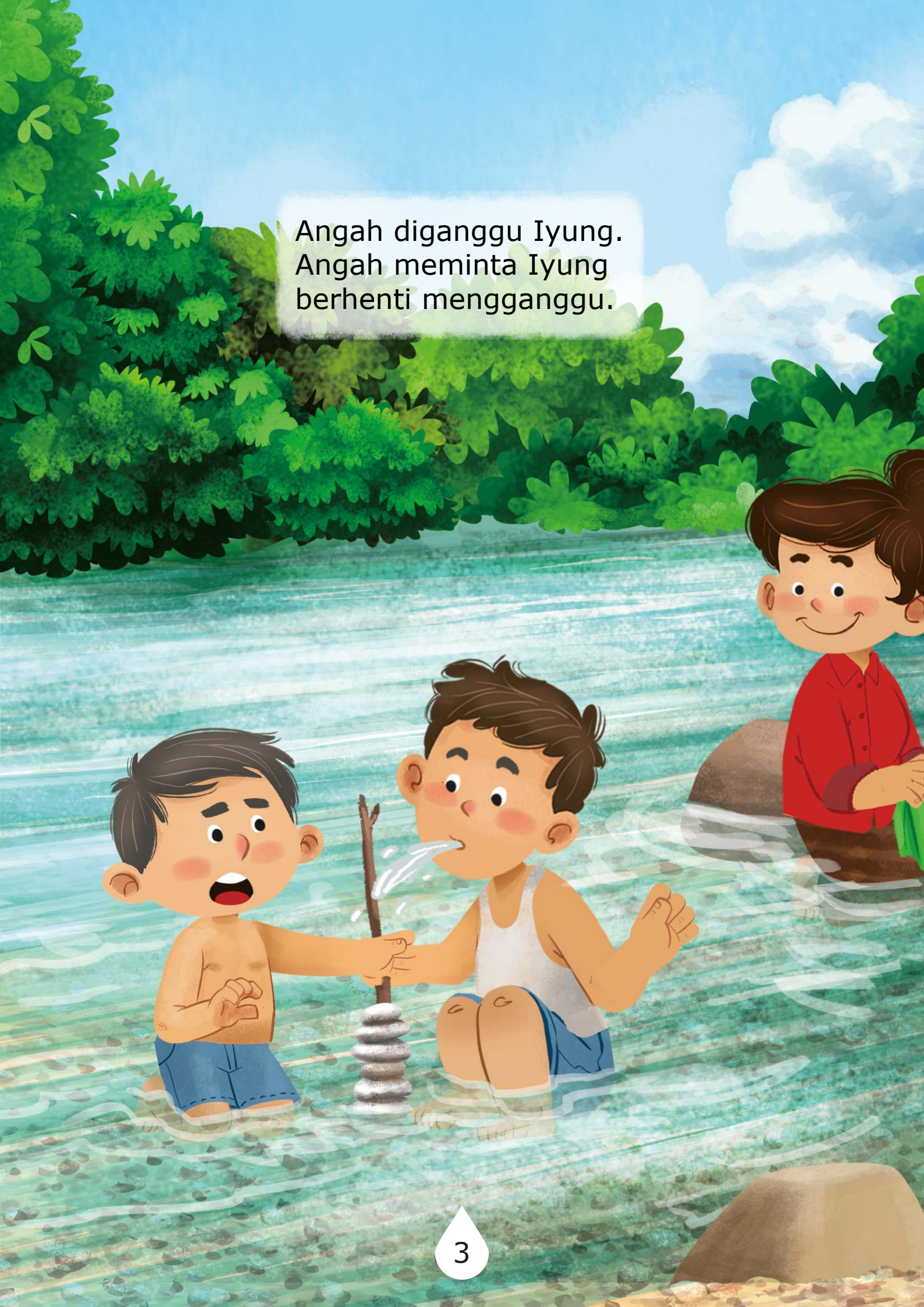
Membaca itu asyik!




Pak ketipak ketipung suara
gendang bertalu-talu.
Pura-pura bingung dalam
hati siapa tahu.

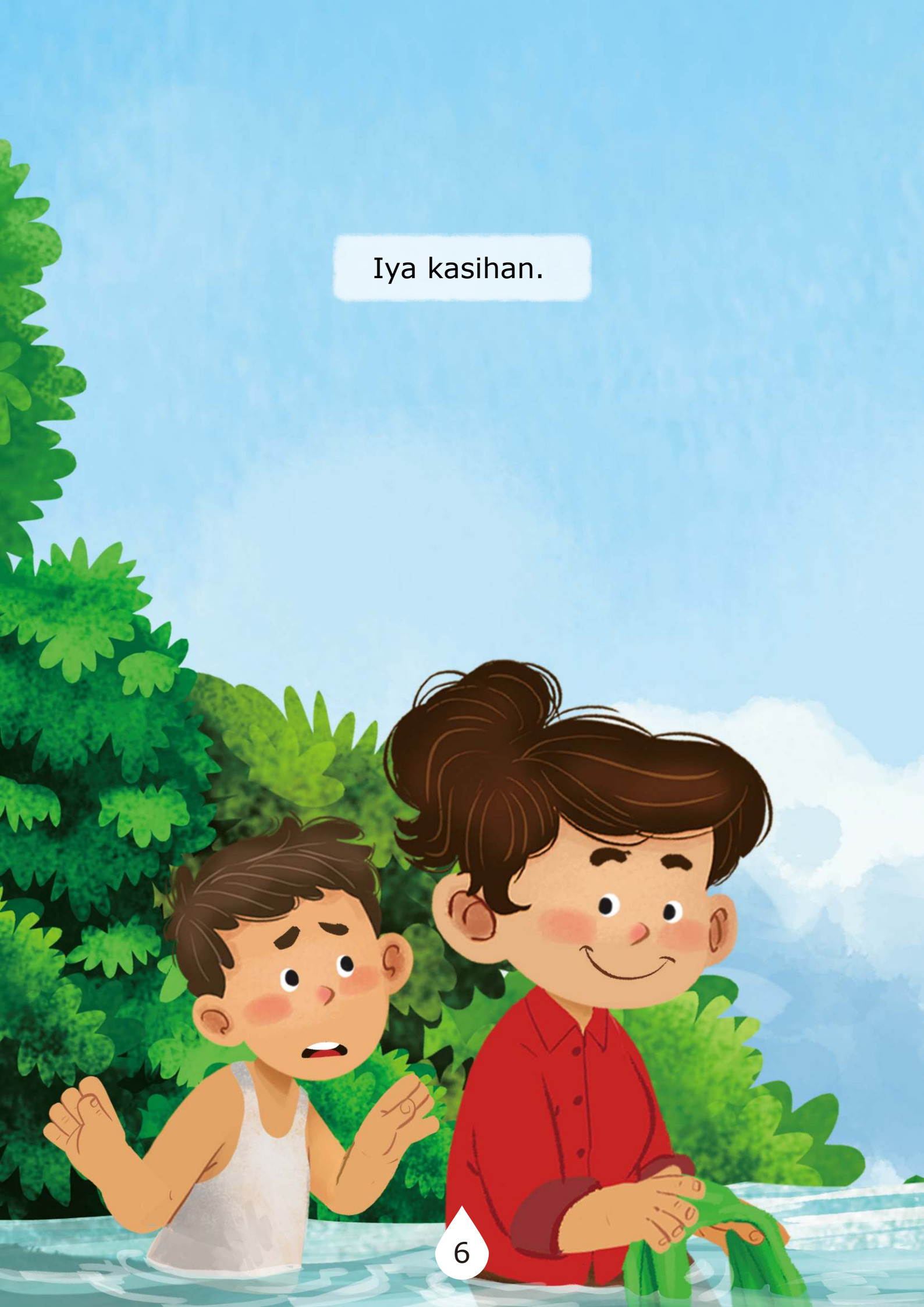
Angah sudah selesai menyusun batu.
Angah pintar menyusun batu.




Angah diganggu Iyung.
Angah meminta Iyung
berhenti mengganggu.


Awooooooooo
wooooooo uok uok uok.
Ada siamang menjerit.


Sepertinya siamang berkelahi.
Kasihan, ya!


Iya kasihan.


Iyung ingin mencari durian.
Iyung minta izin kepada ibunya.
Iyung mengajak Angah.


Ibu meminta mereka hati-hati.
Jangan sampai ke sungai,
apalagi dekat ke lubuk.

Iyung menarik tangan Angah.




Angah berjalan mengikuti Iyung.
Mereka harus melewati sungai.



Sungai lebar. Ada bagian sungai yang dalam. Bagaimana Iyung dan Angah menyeberangi sungai?


Iyung menggunakan tongkat kayu.

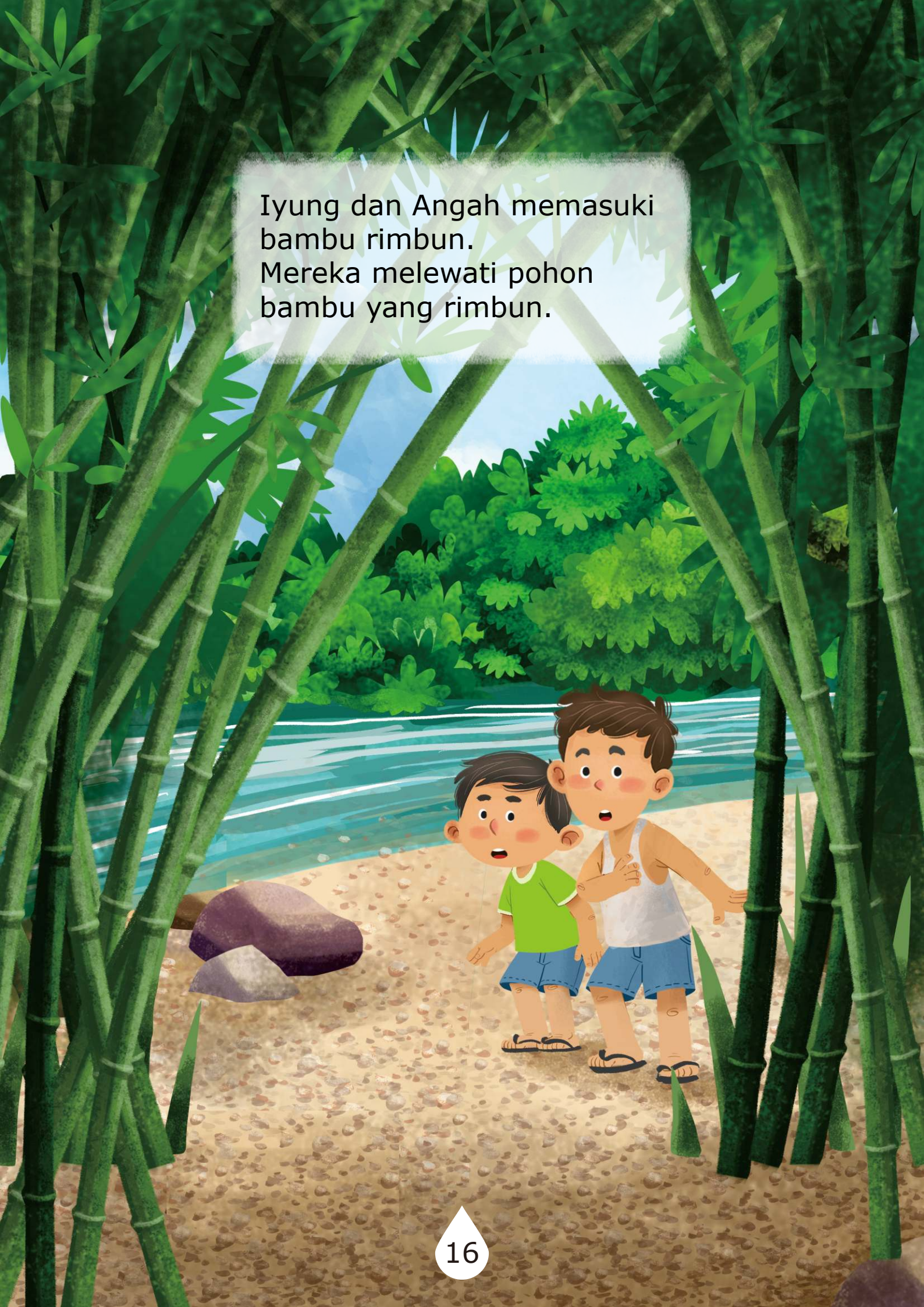

Iyung menakar dalam
air dengan kayu.



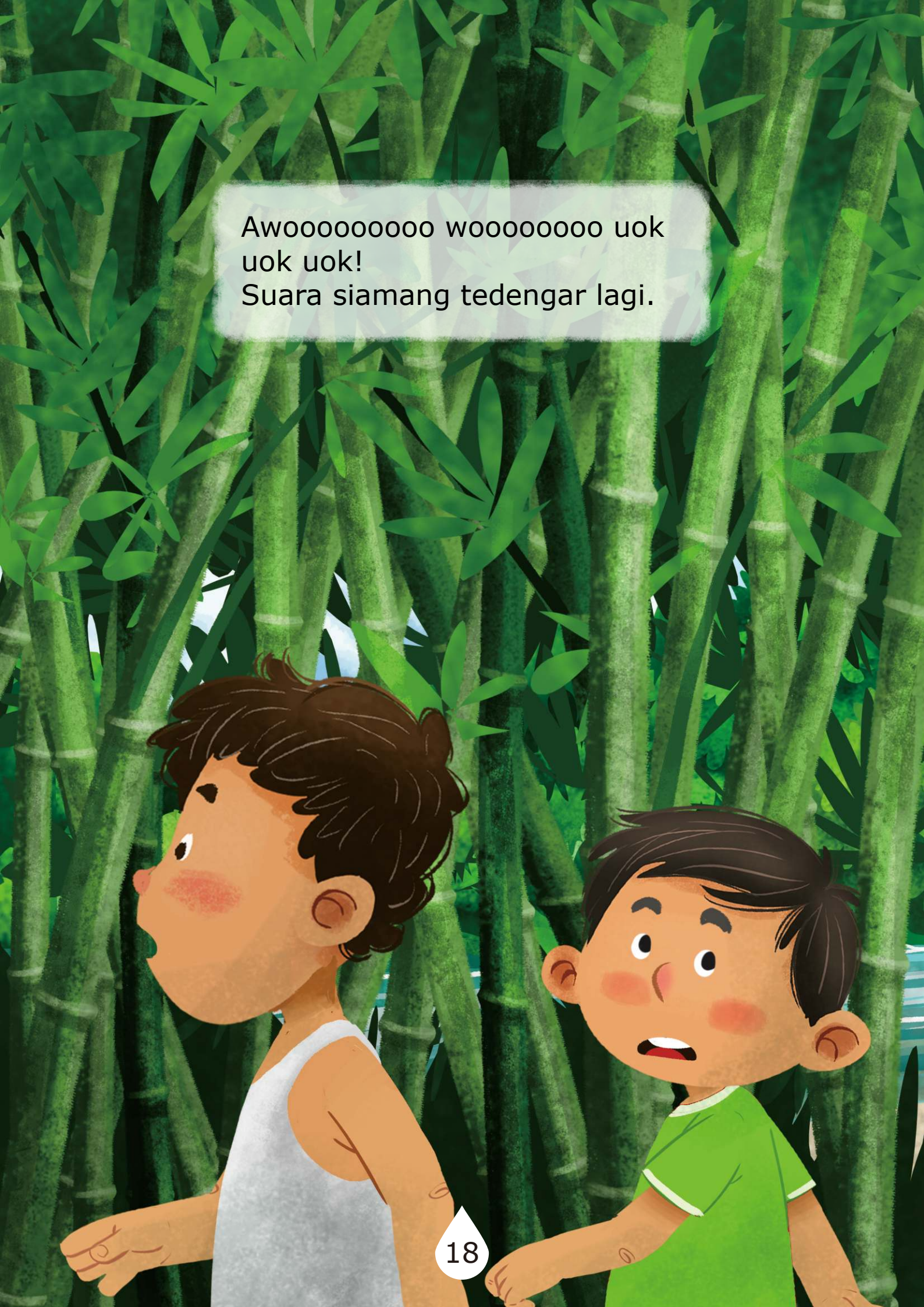
Iyung menuntun Angah jalan.



Iyung dan Angah hati-hati dalam melangkah. Akhirnya mereka sampai ke seberang.


Iyung dan Angah memasuki bambu rimbun.
Mereka melewati pohon bambu yang rimbun.


Iyung dan Angah membaca doa.


Awooooooooo wooooooo uok uok uok!
Suara siamang tedengar lagi.


Habislah kita! Lari....
Iyung dan Angah menerobos bambu rimbun.


Aduh, gatal... gatal!


Iyung menggosokkan
tangannya ke rambut.
Angah mengikuti Iyung.

Rasa gatal berkurang.
Iyung dan Angah terus menggosokan tangan ke rambut.
Rasa gatal pun hilang.



Iyung dan Angah tidak mau
bermain di bambu rimbun lagi.




Ibu mengajak mereka pulang.
Ibu mau menjemput manisan.

Biodata Penulis

Nama lengkap	: Mhd. Rezy Anggara
Tempat, tanggal lahir	: Cempa, 26 Januari 1999
Pekerjaan	: Ekstrakurikuler Kelas Sastra di SMAU CT. Foundation
Pos-el/email	: rezyanggara272@gmail.com

Tulisan yang pernah diterbitkan:
1. Puisi "Juadah Satu Siya" Tahun 2022
2. Puisi "Robohnya Istana Dada" Tahun 2022
3. Puisi "Sampan" Tahun 2022
4. Puisi "Hinai Emas" Tahun 2022
5. Puisi "Sepucuk Biduk" Tahun 2022



